

Analisis Kebutuhan Guru dan Peserta Didik pada Pengembangan Media *Counting Box* Kelas 1 Sekolah Dasar

M. Ibrohim¹ Cindy Arsita²

¹⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Jambi, Jambi, Indonesia ²⁾ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Jambi, Indonesia

Informasi Artikel

Ditinjau : 1 Oktober 2023

Direvisi : 17 November 2023

Terbit Online : 1 Desember 2023

Kata Kunci

Counting box,
Matematika

Korespondensi

e-mail :

ibrohimputra46@gmail.com¹

cindyarsita20@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Analisis Kebutuhan Guru dan Peserta Didik pada Pengembangan Media *Counting Box* kelas 1 sekolah dasar. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menilai respons guru dan peserta didik terhadap kebutuhan pengembangan media pembelajaran *Counting Box*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan metode survei untuk mengidentifikasi kebutuhan guru dan peserta didik pada pengembangan media *Counting Box* kelas 1 sekolah dasar. Dalam penelitian ini analisis kebutuhan mengacu pada pencapaian hasil belajar peserta didik. Subjek penelitian ini terdiri dari 26 peserta didik kelas 1 dan 1 guru wali kelas SD Negeri 103/II Tanjung Agung. Data diperoleh melalui proses wawancara langsung dan kemudian dianalisis untuk disimpulkan berdasarkan interpretasi hasil analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Sebanyak 42,30% nilai peserta didik pada pembelajaran matematika masih di bawah KKM, 2) Diperlukan pengembangan media *Counting Box*, untuk mendukung pembelajaran dalam mata pelajaran matematika.

ABSTRACT

This research aims to describe the Analysis of Teacher and Student Needs in the Development of Counting Box Media for grade 1 elementary schools. The main aim of this research is to assess the responses of teachers and students to the need for developing Counting Box learning media. This research is a qualitative descriptive study that uses a survey method to identify the needs of teachers and students in developing Counting Box media for grade 1 elementary schools. In this research, needs analysis refers to the achievement of student learning outcomes. The subjects of this research consisted of 26 grade 1 students and 1 homeroom teacher at SD Negeri 103/II Tanjung Agung. Data was obtained through a direct interview process and then analyzed to conclude based on the interpretation of the analysis results. The research results show that: 1) As many as 42.30% of students' grades in mathematics learning are still below the KKM, 2) There is a need to develop Counting Box media, to support learning in mathematics subjects.

DOI : <https://doi.org/10.22437/jtpd.v2i2.29313>

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Guru adalah Guru Profesional. Untuk itu, Agar menjadi guru maka harus memiliki kualifikasi akademik minimal Sarjana atau Diploma IV (S1/D-IV) yang relevan dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran. Guru, sebagai ujung tombak dalam menyampaikan materi pembelajaran, memiliki peran penting dalam penerapan media pembelajaran. Analisis kebutuhan guru mencakup pemahaman tentang sejauh mana keterampilan teknologi dan cara mengembangkan media pembelajaran yang dapat diintegrasikan dengan baik dalam lingkungan pembelajaran di kelas. Memahami kebutuhan, menjadi landasan kritis untuk merancang media pembelajaran yang tidak hanya mudah diakses tetapi juga dapat meningkatkan efektivitas pengajaran.

Menurut (Nora, 2018) peserta didik tidak hanya dianggap sebagai objek atau sasaran pendidikan melainkan peserta didik juga harus diperlukan sebagai subjek pendidikan. Peserta didik memiliki peran penting untuk memahami gaya belajar, tingkat motivasi, dan preferensi penerimaan informasi mereka. pengembangan media pembelajaran dapat menciptakan alat pembelajaran yang menarik perhatian, menginspirasi, dan menyampaikan materi dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan individual peserta didik.

Menurut (Ramli, 2015) Guru dan peserta adalah dua entitas yang tak dapat terpisahkan dalam menggerakkan dimensi pendidikan Kedua entitas tersebut memiliki hubungan yang berkesinambungan yang dapat menghasilkan perkembangan intelektual. (Irawati, 2022) Partisipasi peserta didik dalam interaksi dengan guru melibatkan proses belajar, dedikasi yang tinggi, serta semangat yang kuat untuk mengejar pengetahuan. Sikap jujur dan tanggung jawab tercermin dalam pendekatan guru dan peserta didik terhadap pembelajaran. interaksi guru dan peserta didik terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, memotivasi peserta didik, dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dengan media pembelajaran.

Media pembelajaran telah menjadi bagian yang melekat dari proses pendidikan, membawa inovasi yang signifikan dalam cara kita menyampaikan dan memperoleh pengetahuan. Menurut (Rodhatul, 2009) Media pembelajaran mencakup segala hal yang

dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran. Tujuannya adalah untuk membangkitkan ketertarikan, minat, pemikiran, dan emosi peserta didik selama proses pembelajaran, dengan harapan mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pengembangan media pembelajaran tidak hanya sebatas menghadirkan teknologi, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan guru dan peserta didik.

Menurut (Talango, 2022) *Counting Box* adalah salah satu bentuk dari media pembelajaran, *Counting Box* merupakan media pembelajaran yang terbuat dari kardus atau karton, berbentuk kotak, dan dilengkapi dengan rak telur serta gambar-gambar menarik yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk mencobanya. Keberadaan media ini sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat menarik minat belajar peserta didik. *Counting Box* dirancang sebagai alat yang mirip dengan kotak bermodel tiga dimensi.

Hasil pembelajaran peserta didik kelas 1 SD Negeri 103/II Tanjung Agung pada muatan matematika materi penjumlahan dan pengurangan setelah melakukan survey lapangan dan melakukan wawancara terhadap wali kelas 1 di peroleh data pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pembelajaran Matematika kelas 1 September 2023

Class	Successful	Failed
Kelas 1 SD Negeri 103/II Tanjung Agung	15	11
Persentase (%)	57,69%	42,30%

Dalam pembelajaran matematika kelas 1, ditemukan bahwa 15 peserta didik berhasil mencapai atau melebihi KKM dengan presentase sebesar 57,69%, sementara 11 siswa mengalami ketidakberhasilan dengan presentase 42,30%. Analisis tersebut menunjukkan bahwa hasil pembelajaran belum mencapai tingkat optimal, karena hampir setengah dari peserta didik masih memperoleh nilai di bawah KKM. Dengan demikian perkembangan media pembelajaran *Counting Box* perlu dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang belum diatas KKM.

Berdasarkan uraian diatas artikel ini akan membahas lebih jauh bagaimana Analisis Kebutuhan Guru Dan Peserta didik Pada Pengembangan Media *Counting Box* Kelas 1 Sekolah Dasar yang kontekstual dan responsif. Penggabungan pandangan dari guru dan peserta didik ini diharapkan dapat melahirkan solusi pembelajaran yang holistik,

mempertemukan kebutuhan guru dengan realitas dan ekspektasi peserta didik. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya akan memberikan wawasan mendalam tentang proses analisis kebutuhan tetapi juga mengeksplorasi konsep media pembelajaran yang menggugah minat dan memberdayakan pembelajaran di era modern ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). Tujuan dari penelitian pengembangan adalah menciptakan produk tertentu melalui serangkaian tahap pengujian yang melibatkan validitas, kepraktisan, dan efektivitas produk tersebut (Sugiyono, 2009). Model pengembangan media yang diterapkan dalam penelitian ini mengikuti pendekatan ADDIE dengan maksud untuk meningkatkan produk yang sudah ada melalui inovasi yang disesuaikan dengan perkembangan peserta didik (Anggraini, 2021). Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan para peserta didik

Subjek dari penelitian ini terdiri dari satu guru wali kelas dan 26 peserta didik kelas 1 di SD Negeri 103/II Tanjung Agung. Sementara itu, objek penelitian ini adalah analisis kebutuhan guru dan peserta didik pada pengembangan Media *Counting Box* kelas 1 Sekolah Dasar. Metode pengumpulan data yang digunakan mencakup studi literatur dan studi lapangan. Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan data penelitian dan sumber data yang relevan, serta melakukan pengkajian konsep matematika materi penjumlahan dan pengurangan sebagai dasar pengembangan Media *Counting Box*. Sementara itu, studi lapangan melibatkan survei langsung ke lapangan dan wawancara dengan guru serta peserta didik kelas 1. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dengan melakukan pengamatan terhadap satu guru wali kelas dan 26 peserta didik kelas 1 SD negeri 103/II Tanjung Agung pada tanggal 27 Oktober 2023, penulis memperoleh hasil analisis kebutuhan media pembelajaran *Counting Box* dalam muatan pembelajaran matematika. Hasil pengamatan diperoleh pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Kebutuhan Guru

No	Jawaban Pertanyaan Analisis	Identifikasi Masalah	Kesimpulan
1.	Guru menjawab peserta didik yang mendapat hasil tidak memenuhi KKM hampir setengah dari total jumlah peserta didik.	Guru menyadari bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM	Hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah
2.	Guru menjawab peserta didik gagal dalam ulangan harian dengan nilai dibawah KKM adalah 11 orang atau 42,30%	Peserta didik belum mampu menyelesaikan ulangan harian dengan hasil diatas KKM	Masih rendahnya keberhasilan belajar peserta didik
3.	Guru menjawab bahwa proses pembelajaran menggunakan media masih banyak yang belum cocok untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik	Pembelajaran masih menggunakan media <i>flashcard</i> , <i>Powerpoint</i> dan buku pembelajaran	Dibutuhkan inovasi media pembelajaran
4.	Guru menjawab bahwa kegiatan pembelajaran sangat membutuhkan media pembelajaran konkret yang bisa langsung menarik perhatian peserta didik	Guru sadar bahwa variasi guru diperlukan dalam pembelajaran, namun media pembelajaran yang efektif juga perlu diterapkan	Dibutuhkan variasi pembelajaran seperti pengembangan media untuk meningkatkan hasil belajar Peserta didik.
5.	Guru menghadapi tantangan dalam menyampaikan konsep penjumlahan dan pengurangan matematika ketika hanya mengandalkan media <i>flashcard</i> , <i>Powerpoint</i> , dan buku pembelajaran.	Keterbatasan media pembelajaran yang dimiliki guru dalam pembelajaran	Dibutuhkan media yang inovatif dalam pembelajaran

Tabel 3. Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik

1.	Peserta didik mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran karena media pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan efisien
2.	Peserta didik kesulitan dalam memahami materi pembelajaran dengan media pembelajaran dalam bentuk <i>flashcard</i> , <i>powerpoint</i> dan buku pembelajaran
3.	Peserta didik kesulitan dalam mempelajari materi penjumlahan dan pengurangan
4.	Peserta didik menginginkan media pembelajaran konkret interaktif dan mudah di mengerti

Dalam Tabel 2 dan Tabel 3 di atas, terlihat bahwa hampir setengah dari jumlah peserta didik menghadapi kesulitan dalam memahami materi pada mata pelajaran matematika. Kesulitan ini disebabkan oleh keterbatasan media pembelajaran yang kurang konkret dan fleksibel. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media *Counting Box* agar peserta didik dapat memiliki sumber belajar yang lebih efektif, efisien, dan mampu

memahami konsep materi matematika.

Pembahasan

Sebanyak 42,30% dari total 26 siswa di kelas 1 SD Negeri 103/II Tanjung Agung mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), seperti yang diindikasikan dalam hasil wawancara peneliti bersama wali kelas 1. Selain itu, analisis survei kebutuhan media yang dilakukan oleh penulis di SD Negeri 103/II Tanjung Agung dengan melibatkan 26 peserta didik dan 1 guru menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan akan media pembelajaran baru dan interaktif. Hal ini bertujuan agar pembelajaran tidak hanya bergantung pada variasi pendekatan guru, tetapi juga memastikan pemahaman konsep materi matematika.

Dari hasil analisis kebutuhan peserta didik, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran matematika karena keterbatasan media yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif seperti media *Counting Box* menjadi suatu kebutuhan yang baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai hasil yang lebih baik. Menurut (Arieska, 2023) kelebihan dari media pembelajaran counting box yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah memberikan latihan berhitung dengan cara yang lebih mudah bagi peserta didik. Peserta didik dapat mengaplikasikan media pembelajaran ini secara langsung dengan pengalaman yang menyenangkan.

Peneliti akan mengembangkan media pembelajaran *counting box* pada muatan pelajaran Matematika, khususnya pada bab atau materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan kelas 1 semester 2 di SD Negeri 103/II Tanjung Agung. Tujuan dari pengembangan media pembelajaran counting box ini adalah untuk mendukung proses pembelajaran, memberikan kemudahan bagi pendidik dalam menyampaikan materi, meningkatkan pemahaman peserta didik, menciptakan terobosan inovatif dalam penggunaan media pembelajaran, serta memberikan contoh karya yang kreatif dan inovatif.

KESIMPULAN

Penelitian ini memiliki dampak signifikan bagi guru dan peserta didik, mendorong mereka untuk mengubah pendekatan pengajaran agar sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Selain itu, penelitian ini menekankan peningkatan efektivitas pembelajaran peserta



didik melalui pemanfaatan media pembelajaran konkret yang kreatif dan menyenangkan. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan guru dan peserta didik pada pengembangan media Counting Box kelas 1 Sekolah Dasar. Hasil dan pembahasan penelitian menjelaskan bahwa pentingnya pengembangan media Counting Box sesuai dengan hasil analisis kebutuhan. Kebutuhan guru untuk meningkatkan kualitas media pembelajaran dan keinginan peserta didik akan media pembelajaran konkret yang mudah dipahami, menjadi poin utama yang perlu diperhatikan dalam pengembangan media ini. Dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Sebanyak 42,30% nilai peserta didik pada pembelajaran matematika masih di bawah KKM, 2) Diperlukan pengembangan media, seperti Counting Box, untuk mendukung pembelajaran dalam mata pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. A. (2021). pengembangan multimedia pelajaran Interaktif Mengenal Huruf dan Angka dengan Model ADDIE. . *Jurnal Education and Development*, 9(4), 426-432.
- Arieska, Y. V. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Counting Box untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat pada Peserta Didik Kelas V MI Al Hikmah Ketami Kota Kediri. *Arieska, Y. V. S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Counting Box untuk Meningkatkan Pemahaman MDoctoral dissertation, IAIN Kediri.*
- Irawati, I. S. (2022). Hubungan Pendidik Dan Peserta Didik Perspektif Al-Quran. *Risalah jurnal Pendidikan dan Study Islam*, 8(1), 3088-409.
- Nora, A. (2018). *Perkembangan peserta didik*. Yogyakarta: Deepublish
- Pemerintah, I. (2005). *Undang-Undang (UU) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional*. LL Sekretariat Negara: Jakarta.
- Ramli, M. (2015). Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 5(1).
- Rodhatul, J. (2009). *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: ANTASARI PRESS.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*. Bandung: Alfabeta.
- Talango, S. R. (2022). *Alat permainan edukatif berbasis multiple intellegence*. Runzune Sapta Konsultan.